

ANALISIS ARUS KAS OPERASI SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN KAS PADA PT. ANEKA TAMBANG TBK

ST. Ramlah¹; Sri Ulan Sari²; Nurwana³

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara
Jln. Jend. Gatot Subroto Baru, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90211

³Universitas Muslim Indonesia

E-mail : wana.bahar@yahoo.co.id (Korespondensi)

Abstract: This study aims to determine the Analysis of Operating Cash Flow used as a cash control tool of PT Aneka Tambang, Tbk. The types of data used in the study are qualitative and quantitative data with data sources, namely primary data and secondary data. The analysis method uses quantitative analysis. The results of the research on Operating Cash Flow Analysis as a cash control tool based on Operating Cash Flow in 2021-2022 (<1%) mean that operating cash flow cannot the company is unable to pay current liabilities, without using cash flow from other activities, so it is concluded that cash control based on the calculation of operating cash flow of PT Aneka Tambang, Tbk is not well controlled.

Keywords: *Accountability Accounting, Performance, Cost*

Perusahaan memiliki banyak kebutuhan dalam menjalankan kegiatan operasinya, baik kebutuhan produksi maupun konsumsi. Usaha pemenuhan kebutuhan tersebut menyebabkan kas keluar dan masuk, untuk mendapat perhitungan terperinci dilakukan dengan pencatatan arus kas secara rutin. Dalam proses pencatatan arus kas hal pertama yang harus dilakukan adalah menjurnal setiap transaksi. Jurnal adalah buku untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis kedalam kelompok akun debit dan kredit. Transaksi yang terjadi pada perusahaan dianalisis untuk menemukan mana yang terlibat, berapa besarnya penambahan atau pengurangan yang terjadi. Selanjutnya hasil analisis dicatat dalam jurnal. Jurnal berguna untuk menjembatani pencatatan transaksi dari buku harian ke buku besar dan untuk mengontrol keseimbangan jumlah debit dan kredit.

Dalam kegiatan operasional perusahaan dibutuhkan sejumlah uang tunai kas ini yang dipegang dan dikelola oleh kasir dan digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya relatif kecil, cenderung rutin dan perlu segera dibayarkan. Hal ini biasa disebut kas kecil. Karena berlaku sebagai alat tukar dalam perekonomian, kas terlihat secara langsung atau tidak langsung dalam hampir semua transaksi usaha. Hal ini

sesuai dengan sifat-sifat kas yakni, kas selalu terlibat dalam setiap transaksi perusahaan, kas merupakan harta yang siap dan mudah untuk digunakan dalam transaksi serta ditukar dengan harga lain, mudah dipindahkan tanpa tanda pemilik, jumlah uang kas yang dimiliki perusahaan harus dijaga sedemikian rupa sehingga tidak terlalu banyak dan tidak kurang, kas terdiri dari saldo kas di tangan perusahaan dan termasuk pula rekening giro.

Global Fraud Study yang dilakukan oleh *Association Of Certified Fraud Examiner* (ACFE) pada tahun 2016 memberikan data bahwa kecurangan berupa menyalahgunakan aset merupakan teknik yang paling banyak dilakukan diantara seluruh teknik fraud yang ada yaitu sebesar 83%. Tindakan kecurangan ini sering terjadi dikarenakan banyak hal, seperti kurangnya pengawasan, tidak terdapatnya pemisahan tugas dan rotasi kerja, tidak diterapkannya pengendalian internal yang memadai sehingga dapat mencegah tindakan kecurangan.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya mengenai Analisis Arus Kas Operasi Sebagai Alat Pengendalian Kas: Ati (2022) dengan judul skripsi "Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Perencanaan

dan Pengendalian Kas pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia” dari hasil penelitiannya menunjukkan yaitu dapat dilihat dari periode laporan tahun yang sebelumnya sehingga manajemen membuat suatu kebijakan perencanaan yang dapat menghasilkan surplus kas yaitu dengan meningkatkan pendapatan dengan cara memperbanyak jaringan didalam kota maupun diluar kota.

Amelia (2022) dengan judul skripsi “Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Kas dan Pengendalian Kas pada PT. Pelabuhan Indonesia IV Cabang Bitung” dari hasil penelitiannya, peneliti menganalisis data anggaran kas yang merupakan alat perencanaan dan pengendalian kas pada perusahaan yang didapatkan dari PT. Pelabuhan Indonesia IV Cabang Bitung yaitu menggunakan pendekatan *bottom up budgeting* yaitu disusun oleh tiap-tiap divisi ada didalam perusahaan, yang kemudian anggaran kas tiap divisi tersebut diserahkan pada pihak divisi keuangan untuk dijadikan laporan keuangan yang didalamnya sudah ada anggaran kas perusahaan.

Kemudian Harnanto (2019:1) juga menjelaskan akuntansi merupakan suatu sistem atau disiplin yang digunakan dalam suatu proses pengumpulan dan pengolahan data finansial untuk menghasilkan informasi yang penting dan diperlukan serta bermanfaat dalam usaha mencapai efisiensi dan efektifitas pengolahan serta evaluasi terhadap hasil kegiatan atau usaha suatu organisasi utamanya perusahaan.

Menurut Thomas (2013:1) akuntansi ialah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklarifikasikan, mencatat transaksi dan kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Purwaji dkk (2021:8) kas ialah merupakan alat pembayaran yang sudah siap dipakai dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan umum yang ada didalam perusahaan. Menurut Priyati (2016:89) kas adalah alat pertukaran yang

sering disebut suatu alat pembayaran yang sudah dimiliki oleh perusahaan dan para penggunaanya itu tidak pernah dibatasi sedikitpun .

Menurut Ismail (2011:138) kas ialah merupakan mata uang yang berupa kertas dan logam baik dalam valuta rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Menurut Sulistiawan Dkk (2006:69) kas ialah merupakan alat pembayaran berupa mata uang yang terdiri dari uang kertas, uang logam, dan simpanan yang ada dibank (atau tempat selain bank) yang dimana setiap saat dapat diambil untuk digunakan bertransaksi, baik itu mata uang asing maupun uang lokal.

Menurut Hery (2013:171) kas ialah meliputi berbagai macam yaitu seperti uang logam, uang kertas, wesel pos (kiriman uang lewat pos yang disebut *money orders*) dan deposito. Perangko bukan merupakan kas akan tetapi biaya yang harus dibayarkan dimuka (*prepaid expense*) atau bisa disebut dengan beban yang ditangguhkan (*deferred expense*). Pada umumnya perusahaan telah membagi kas menjadi dua kelompok yaitu uang yang tersedia dikasir (*cash on hand*) dan uang tunai yang disimpan di bank (*cash in bank*).

Sedangkan menurut Purwaji dkk (2021:8) suatu alat pembayaran dapat dikategorikan sebagai kas maka harus memenuhi kriteria-kriteria yang diungkapkan. Didalam kriteria tersebut terdapat dua macam didalam kas, yang pertama adalah kas yang bisa diterima oleh masyarakat (bisnis) sebagai suatu alat pembayaran yang sesuai dengan nominalnya dan yang kedua ialah dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran untuk kegiatan perusahaan sehari-harinya.

Sedangkan menurut Skousen (2009:434) pengendalian kas adalah pengendalian untuk melindungi kas dari kerugian karena adanya pencurian atau karena adanya penipuan.

Menurut Mulyadi (2010:163) system pengendalian internal ialah meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga

kekayaan organisasi. Mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Menurut James (2011:180) pembuatan dan pemeliharaan sistem pengendalian internal adalah kewajiban pihak manajemen yang penting. Aspek berdasarkan dari tanggung jawab menyediakan informasi bagi pihak manajemen ialah untuk memberikan jaminan yang wajar bagi pemegang saham bahwa perusahaan dikendalikan dengan baik. Selain itu pihak manajemen bertanggungjawab untuk melengkapi pemegang saham serta investor dengan informasi keuangan yang andal dan tepat waktu. Sedangkan menurut Hasibuan (2016:21), pengendalian merupakan kegiatan mengendalikan semua karyawan agar menaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja dengan yang telah direncanakan. Pengendalian mencakup semua aspek dari transaksi keuangan seperti pembayaran kas, penerimaan kas, arus dana dan investasi.

Keberadaan kas dalam suatu perusahaan dapat dilihat sebagai suatu aliran (arus Kas). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia arus kas adalah arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas.

Menurut Harahap (2013:259) arus kas adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi.

Mulyadi (2012:98) perusahaan harus melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari 2 metode berikut: (1) Metode langsung contoh penelitian metode langsung tidak dimulai dari laba bersih, tetapi memerlukan analisis penerimaan dan pembayaran kas untuk setiap aktivitas utama. Karena pencatatan informasi akuntansi biasanya mencerminkan dasar akrual, konversi akun misalnya penjualan (*sales*) dari dasar akrual ke dasar kas biasanya dibutuhkan. Bila digunakan metode langsung maka dalam pelaporan arus kas dari aktivitas operasi maka penerimaan kas bruto,

pengeluaran kas bruto diungkapkan sendiri-sendiri kemudian digabungkan sehingga diperoleh arus kas dari aktivitas operasi dengan metode langsung, karena akan dapat memberikan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan, dan mudah dipahami oleh pemakai yang kurang menguasai atau tidak mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi. (2) Metode tidak langsung dengan metode tidak langsung, laba rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan atau actual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi dimasa lalu dan saat ini unsur pendapatan atau biaya yang berkaitan dengan arus kas aktivitas investasi dan pendanaan.

Menurut Kasmir (2012:9) laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan laporan arus kas masuk dan arus kas keluar pada perusahaan. Kemudian menurut Hery (2012:9) laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan keadaan arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Sedangkan menurut Wahyudiono (2014:41) laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan aktivitas transaksi penambahan dan pengurangan kas selama periode tertentu.

Menurut Keiso (2012:141) laporan arus kas yaitu laporan yang melaporkan penerimaan kas, dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan pada perusahaan selama satu periode dalam suatu format yang merekonsilias saldo awal kas dan saldo kas akhir periode.

Menurut Hartoko (2012:56) laporan arus kas juga dapat mencerminkan apa yang sesungguhnya terjadi pada perusahaan, meskipun merugi perusahaan masih akan tetap hidup selama arus kasnya positif selain itu juga dapat dilihat dari *free cash flow* (arus kas operasional dikurangi dengan capital expenditure), perusahaan yang cash flownya bertumbuh prospek yang bagus karena punya uang untuk ekspansi. Laporan arus kas mempunyai tujuan mengatur penyajian

laporan arus kas yang memberikan informasi historis mengenai adanya perubahan kas dan setara kas pada suatu entitas pelaporan dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, pendanaan dan investasi selama satu periode akuntansi, Fauziah (2022:116)

Menurut Kariyoto (2021:56) tujuan penyusunan laporan arus kas ialah untuk menyediakan informasi mengenai perubahan arus kas yaitu penerimaan dan pengeluaran kas dari suatu entitas selama satu periode langsung. Laporan ini menunjukkan detail asal usul perubahan saldo kas awal dan saldo kas akhir perusahaan, yang dapat dibaca pada laporan posisi keuangan komprehensif. Selain itu, laporan arus kas juga melengkapi informasi laporan laba rugi, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan mengamankan kas.

PSAK No. 2 (IAI:2014) adapun tujuan laporan arus kas antara lain sebagai berikut:

- a. Informasi arus kas perusahaan perusahaan, berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menggunakan arus kas tersebut.
- b. Informasi yang disediakan dalam daftar arus kas berkaitan dengan

laporan keuangan sehingga dapat membantu para pemakai laporan keuangan
Manfaat Laporan Arus Kas

Menurut Keiso (2012:175) adapun kegunaan laporan arus kas antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perubahan aktiva bersih, struktur keuangan dan kemampuan mempengaruhi arus kas.
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas.
- c. Untuk mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang arus kas historis sebagai indikator dari jumlah waktu dan kepastian arus kas masa depan.
- d. Untuk meneliti kecermatan taksiran arus kas masa depan dan menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan price.

METODE

Metode analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ialah deskriptif kuantitatif untuk menjelaskan arus kas operasi sebagai alat pengendalian kas menggunakan rumus Arus Kas Operasi (AKO) pada PT. Aneka Tambang (persero), tbk.

$$AKC = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber: Darsono & Ashari (2005)

HASIL

Financial statement berisi informasi tentang prestasi perusahaan dimasa lampau dan dapat memberikan petunjuk untuk penetapan kebijakan dimasa yang akan datang. Pada umumnya laporan keuangan (*financial statement*) itu terdiri dari daftar neraca (*balance sheet*) dan laporan rugi/ laba (*income statement*) serta perubahan modal, dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah sedangkan perhitungan rugi/laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan serta biaya-biaya yang terjadi selama periode tertentu dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan kas.

Laporan Arus Kas (*cash flow*)

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasi (*cash flow*)

PT ANEKA TAMBANG TBK		
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI		
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR		
31 DESEMBER 2021 DAN 2022		
	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	25,547,387,115	12,239,306,888
Penerimaan bunga	165,630,043	262,588,507
Pembayaran kepada pemasok	(21,393,706,262)	(9,772,810,344)
Pembayaran kepada komisaris,direksi & karyawan	(1,224,228,892)	(916,259,496)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(551,348,245)	(195,949,984)
Pembayaran pajak dan retribusi	(312,762,511)	(174,112,420)
Penerimaan kas dari restitusi pajak	98,808,309	142,445,749

Penerimaan kas dari pajak lain-lain	-	233,963,560
Pembayaran bunga	(524,548,812)	(484,229,818)
Penerimaan lain-lain	69,347,686	44,233,770
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,874,578,431	1,379,176,412
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan deviden	219,692,558	171,944,592
Pembelian aset tetap	(2,137,853,867)	(2,321,508,104)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	2,277,201
Peningkatan investasi saham	(80,051,000)	(15,000,000)
Divestasi saham	326,458,000	11,250,000
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(4,847,510)	(3,081,983)
pengeluaran properti pertambangan	(1,416,126)	(27,697,963)
Pengeluaran biaya tanggungan	(18,917,895)	(12,244,137)
Pemberian pinjaman kepada entitas ventura	(782,516,038)	(696,500,963)
Pengeluaran untuk aset tidak lancar lain-lain	(368,850,000)	-
Biaya transaksi terkait dengan akuisisi entitas anak	(30,028,420)	-
Kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak	284,520,934	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,593,809,364)	(2,890,561,357)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran deviden	(47,777,374)	-
Pembayaran utang obligasi	(900,000,000)	-
Penerimaan pinjaman bank	6,222,198,569	4,665,000,000
Pembayaran pinjaman bank	(6,263,031,093)	(5,233,358,413)
Penerimaan dari utang lain-lain	368,850,000	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(619,759,898)	(568,358,413)
PENURUNAN BERSIH KAS	(1,338,990,831)	(2,079,743,358)

DAN SETARA KAS		
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	87,381,896	7,034,940
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5,550,677,020	7,623,385,438
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4,299,068,085	5,550,677,020

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan laporan arus kas (*cash flow*) PT. Aneka Tambang, tbk seperti yang tampak pada tabel 2 terlihat bahwa, arus kas dari aktivitas operasi tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,874,578,431 dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 1,379,176,412. Arus kas dari aktivitas investasi tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 2,593,809,364 dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 2,890,561,357. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp.619,759,898 dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 568,358,413 dan penurunan kas atau setara kas sebesar Rp. 1,338,990,831 yaitu lebih rendah dari tahun 2021 sebesar Rp. 2,079,743,358. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akibat dari penurunan kas dan setara kas PT. Aneka Tambang, tbk yaitu penggunaan kas pada aktivitas investasi diantaranya, Peningkatan investasi saham, Pemberian pinjaman kepada entitas ventura, Pengeluaran untuk aset tidak lancar lain-lain, dan Biaya transaksi terkait dengan akuisisi entitas anak. peningkatan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi lebih tinggi dari tahun sebelumnya akan tetapi menyebabkan penurunan kas dan setara kas diakibatkan dari aktivitas investasi.

Analisis Arus Kas Operasi

Tabel Arus Kas Operasi

PT ANEKA TAMBANG TBK			
LAPORAN ARUS KAS OPERASI			
DESEMBER 2021 DAN 2022			
	2022	2021	
ARUS KAS DARI			

AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	25,547,387,115	12,239,306,888
Penerimaan bunga	165,630,043	262,588,507
Pembayaran kepada pemasok	(21,393,706,262)	(9,772,810,344)
Pembayaran kepada komisaris, direksi & karyawan	(1,224,228,892)	(916,259,496)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(551,348,245)	(195,949,984)
Pembayaran pajak dan retribusi	(312,762,511)	(174,112,420)
Penerimaan kas dari restitusi pajak	98,808,309	142,445,749
Penerimaan kas dari pajak lain-lain	-	233,963,560
Pembayaran bunga	(524,548,812)	(484,229,818)
Penerimaan lain-lain	69,347,686	44,233,770
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,874,578,431	1,379,176,412

Sumber: Data Diolah, 2022

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai arus kas operasi pada PT Aneka Tambang, Tbk tahun 2021-2022 berada di bawah satu (<1), yang berarti pada tahun tersebut terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Dari hasil tersebut pengendalian kas PT Aneka Tambang, Tbk berdasarkan arus kas operasi belum mempunyai pengendalian yang baik karena PT. Aneka Tambang, Tbk mempunyai angka berada di bawah satu (<1) dari tahun 2021-2022, walaupun PT. Aneka Tambang dapat menaikkan tingkat arus kas operasi dari tahun 2021-2022 akan tetapi belum mencapai (≥ 1). Arus kas operasi ini berguna untuk mengukur kemampuan arus kas PT Aneka Tambang (Persero), Tbk dalam membayar kewajiban lancarnya.

Analisis Arus Kas Investasi

Tabel Arus Kas Investasi

PT ANEKA TAMBANG TBK		
ARUS KAS INVESTASI		
31 DESEMBER 2021 DAN 2022		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	2022	2021
Penerimaan deviden	219,692,558	171,944,592
Pembelian aset tetap	(2,137,853,867)	(2,321,508,104)

Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	2,277,201
Peningkatan investasi saham	(80,051,000)	(15,000,000)
Divestasi saham	326,458,000	11,250,000
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(4,847,510)	(3,081,983)
pengeluaran properti pertambangan	(1,416,126)	(27,697,963)
Pengeluaran biaya tanggungan	(18,917,895)	(12,244,137)
Pemberian pinjaman kepada entitas ventura	(782,516,038)	(696,500,963)
Pengeluaran untuk aset tidak lancar lain-lain	(368,850,000)	-
Biaya transaksi terkait dengan akuisisi entitas anak	(30,028,420)	-
Kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak	284,520,934	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,593,809,364)	(2,890,561,357)

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan dari sumber penggunaan kas investasi, arus kas yang digunakan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp.2.593.809.364 sedangkan pada tahun 2021 arus kas yang digunakan yaitu sebesar Rp.2.890.561.357.

PT ANEKA TAMBANG TBK		
LAPORAN ARUS KAS PENDANAAN		
31 DESEMBER 2021 dan 2022		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran deviden	(47,777,374)	-
Pembayaran utang obligasi	(900,000,000)	-
Penerimaan pinjaman bank	6,222,198,569	4,665,000,000
Pembayaran pinjaman bank	(6,263,031,093)	(5,233,358,413)
Penerimaan dari utang lain-lain	368,850,000	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(619,759,898)	(568,358,413)

Sumber: Data Diolah, 2022.

Analisis Arus Kas Pendanaan

Tabel Arus Kas Pendanaan

PT ANEKA TAMBANG TBK

LAPORAN ARUS KAS PENDANAAN

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN 31 DESEMBER 2021 dan 2022		
Pembayaran deviden	(47,777,374)	-
Pembayaran utang obligasi	(900,000,000)	-
Penerimaan pinjaman bank	6,222,198,569	4,665,000,000
Pembayaran pinjaman bank	(6,263,031,093)	(5,233,358,413)
Penerimaan dari utang lain-lain	368,850,000	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(619,759,898)	(568,358,413)

Sumber: Data Diolah, 2022.

PEMBAHASAN

Telah dikemukakan bahwa arus kas (*cash flow*) merupakan alat yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu saat tertentu baik pada waktu yang lalu maupun yang akan datang. Dengan adanya suatu lepas pengendalian (*control*) terhadap kegiatan yang telah direncanakan sehingga dapat menghasilkan surplus kas yang maksimal dan menghindari adanya defisit kas. Dalam hal ini pada pengeluaran kas tanpa adanya suatu pengendalian akan memungkinkan timbulnya suatu penyelewengan atau kecurangan bagi manajemen yang tidak bertanggung jawab dalam hal ini pihak yang berkepentingan dalam masalah administrasi keuangan.

Dengan adanya perbandingan laporan arus kas tahun 2021 dan 2022 yang terdapat pada tabel 2, maka suatu penerimaan kas perusahaan berasal dari beberapa sumber antara lain, penerimaan dari pelanggan, penerimaan bunga, penerimaan restitusi pajak, penerimaan deviden, divestasi saham dan penerimaan dari utang lain-lain. Selain itu pengeluaran kas dalam suatu perusahaan itu adalah untuk membayar bermacam-macam transaksi. Apabila pengendalian tidak dijalankan dengan ketat, seringkali jumlah pengeluaran diperbesar dan selisihnya

digelapkan. Perusahaan harus menyadari perlunya manajemen yang baik dengan menerapkan pengendalian intern yang memadai agar tercapai pengelolaan yang lebih efektif dalam kegiatan perusahaan. Pengendalian intern yang memadai tidak menjamin bahwa semua penyimpangan atas tindakan yang merugikan perusahaan dapat dihindarkan, tetapi kemungkinan-kemungkinan tersebut diusahakan dapat meminimalisir kemungkinan tindak kecurangan. Berdasarkan laporan arus kas (*cash flow*) PT. Aneka Tambang, tbk dapat dilihat bahwa pengendalian kas pada tahun 2022 cukup terkendali walaupun mengalami penurunan saldo kas atau setara kas, yang diakibatkan karena adanya mengalokasikan dana pada investasi dan pendanaan.

1. Penerimaan dari Pelanggan
Pada tahun 2022 penerimaan dari pelanggan meningkat sebesar Rp.13.308.080.227 atau 109% dari tahun sebelumnya. Penerimaan ini berasal dari penjualan tunai dan pembayaran piutang oleh pelanggan dalam satu periode.
2. Penerimaan Bunga
Pada tahun 2022 penerimaan bunga mengalami penurunan sebesar Rp. 96.958.464 atau 37% dari tahun sebelumnya.
3. Pembayaran Kepada Pemasok
Pada tahun 2022 pembayaran kepada pemasok mengalami peningkatan sebesar Rp. 11.620.895.918 atau 119% dari tahun sebelumnya. Akibat dari meningkatnya pembayaran kepada pemasok karena besarnya tingkat produksi. Laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai persediaan yang meningkat sebesar Rp. 769.946.459 atau sebesar 61% sedangkan yang terdapat pada laporan laba rugi terdapat penjualan sebesar Rp. 25.241.268.367 sehingga total dari kenaikan nilai persediaan dari tahun 2021 ke tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 26.011.214.367
4. Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan

- Peningkatan pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 307.969.396 diakibatkan dari peningkatan laba sehingga pembagian keuntungan juga meningkat.
5. Pembayaran Pajak Penghasilan
Pada tahun 2022 pembayaran pajak penghasilan mengalami peningkatan sebesar Rp. 355.398.261 atau 181% dari tahun sebelumnya, diakibatkan dari peningkatan laba perusahaan.
 6. Pembayaran Pajak dan Retribusi
Pada tahun 2022 pembayaran pajak dan retribusi mengalami peningkatan sebesar Rp. 138.650.091 atau 80% dari tahun sebelumnya dikarenakan manfaat yang diterima pada tahun 2022 lebih besar dari tahun sebelumnya.
 7. Penerimaan dari Restitusi Pajak
Pada tahun 2022 penerimaan dari restitusi pajak (pengembalian pajak) menurun sebesar Rp. 43.637.440 atau 30% dari tahun sebelumnya.
 8. Penerimaan dari Pajak Lain-lain
Pada tahun 2022 penerimaan dari pajak lain-lain mengalami penurunan sebesar 100% dari tahun sebelumnya.
 9. Pembayaran Bunga
Pada tahun 2022 pembayaran bunga meningkat sebesar Rp.40.318.994 atau 8% dari tahun sebelumnya.
 10. Penerimaan Lain-lain
Pada tahun 2022 penerimaan lain-lain meningkat sebesar Rp.25.113.916 atau 57% dari tahun sebelumnya.
1. Penerimaan Dividen
Peningkatan penerimaan dividen pada tahun 2022 sebesar Rp.47.747.966 atau 28%. Peningkatan tersebut diakibatkan meningkatnya keuntungan dari investasi.
 2. Pembelian Aset Tetap
Pembelian aset tetap pada tahun 2022 menurun sebesar Rp.183.654.546 atau 8%. Menurunnya pembelian aset tetap karena masih banyak aset tetap yang produktif.
 3. Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap
Penerimaan dari penjualan aset tetap pada tahun 2022 menurun sebesar Rp. 100% karena pada tahun 2022 PT. Aneka Tambang, Tbk tidak melakukan penjualan aset tetap.
 4. Peningkatan Investasi Saham
Peningkatan investasi saham pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp.65.051.000 atau 433% dari tahun 2021. Diakibatkan dari pembelian saham dan peningkatan nilai saham pada tahun 2018.
 5. Divestasi Saham
Peningkatan divestasi saham pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp.315.208.000 atau 2.801%. peningkatan ini diakibatkan penarikan saham PT. Aneka Tambang, Tbk pada anak perusahaan tertentu.
 6. Pengeluaran Aset Eksplorasi dan Evaluasi
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi meningkat sebesar Rp.1.765.527 atau 57 % dari tahun sebelumnya.
 7. Pengeluaran Properti Pertambangan .
Pengeluaran properti pertambangan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 27.697.963 atau 95% dari tahun sebelumnya diakibatkan oleh kurangnya pembelian properti ditahun 2022.
 8. Pengeluaran Biaya Tanggahan
Pengeluaran biaya ditanggihkan mengalami peningkatan sebesar Rp.6.673.758 atau 55% dari tahun sebelumnya. Biaya tanggahan merupakan biaya yg sifatnya dapat dirasakan manfaatnya dalam periode jangka panjang, contohnya asuransi.
 9. Pemberian Pinjaman Kepada Entitas Ventura
Pemberian pinjaman kepada entitas ventura pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp.86.015.075 atau 12% dari tahun sebelumnya.
 10. Pengeluaran Untuk Aset Tidak Lancar Lain-lain
Pengeluaran untuk aset tidak tetap lainnya pada tahun 2022 mengalami

peningkatan sebesar 100% dari tahun sebelumnya.

11. Biaya Transaksi Terkait Dengan Akuisisi Entitas Anak

Biaya transaksi terkait dengan akuisisi entitas anak meningkat sebesar 100% dari tahun sebelumnya.

12. Kas Yang Diperoleh dari Akuisisi Anak

Kas yang diperoleh dari akuisisi anak yaitu meningkat sebesar 100% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan dari sumber penggunaan kas investasi, arus kas yang digunakan pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp.2.593.809.364 sedangkan pada tahun 2017 arus kas yang digunakan yaitu sebesar Rp.2.890.561.357.

Arus Kas Pendanaan

1. Pembayaran dividen dan Utang Obligasi

Pembayaran dividen pada tahun 2018 mengalami peningkatan 100% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.47.777.374. Demikian pula pembayaran utang obligasi yang meningkat 100% yaitu sebesar Rp.900.000.000.

1. Penerimaan pinjaman bank dan pembayaran pinjaman bank.

Pada Tahun 2018 penerimaan pinjaman bank meningkat sebesar Rp.1.557.198.569 atau 33% dari tahun sebelumnya. Sedangkan pembayaran pinjaman bank meningkat sebesar Rp.1.029.672.689 atau 20% dari tahun sebelumnya.

2. Penerimaan dari utang lain-lain

Penerimaan dari utang lain-lain pada tahun 2018 meningkat sebesar 100% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 368.580.000

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan arus kas (*cash flow*) sebagai alat pengendalian PT. Aneka Tambang, tbk sangat berpengaruh pada pengendalian kas sehingga PT. Aneka Tambang, tbk dapat mengoptimalkan seluruh kegiatan kas dalam perusahaan agar terjadi suatu kesinambungan antara penerimaan dan pengeluaran kas pada periode selanjutnya. Dilihat dari tingkat rasio

arus kas operasi yang berada di angka (<1), PT. Aneka Tambang, tbk belum mempunyai pengendalian yang baik serta tidak dapat membayar kewajiban lancarnya hanya dari arus kas operasi saja.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Harjito dan Martono, 2012. Manajemen Keuangan. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta.
- Ahmad, Firdaus. 2013. Akuntansi Biaya. Edisi Tiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Al Haryono Jusuf, 2012. Dasar-dasar Akuntansi, Cetakan Ketujuh jilid 1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta.
- Amelia, 2022. Skripsi Judul Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas pada PT Pelabuhan Indonesia IV Cabang Bitung.
- Ambarukmi, K. T dan Diana N, 2021. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Activity Ratio terhadap Effective Tax Rate (ETR). e Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 2303-7061, Diakses pada Rabu, 20 Oktober pukul 14.00
- Dwi Martani, dkk, 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK edisi 1 Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Dwi Martani, 2012. Akuntansi Berbasis PSAK. Salemba Empat, Jakarta.
- Fauziah, 2022. Standar Akuntansi Pemerintah. Ilmu Media, Jakarta.
- Harahap, 2013. Teori Akuntansi, Edisi Revisi. Rajawali Pers, Jakarta.
- Harnanto, 2019. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. BPFE, Yogyakarta.
- Hartoko, 2012. Teori Akuntansi. Ilmu Media, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta

- Hery, 2013. Teori Akuntansi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Jakarta.
- Hery, 2012. Akuntansi Keuangan Menengah 1. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 2 Tentang Laporan Keuangan Edisi Revisi 2015. Raja Grafindo, Jakarta.
- Ismail, 2011. Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- James Hall, 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta.
- Kariyoto. 2021. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Kasmir, 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Kasmir, 2012. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Keiso, Donald E, Jerry J Weygandt dan Terry D Warfield, 2012. Akuntansi Intermediate, Edisi 12 Jilid 2, Terjemahan Emil Salim, SE. Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi, 2010. Sistem Akuntansi Edisi Ke 3 Cetakan ke 5. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2012. Akuntansi Biaya Edisi 5 Cetakan ke 11. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Purwaji Dkk, 2021. Pengantar Akuntansi 1 Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Stice, Skousen, 2019. Akuntansi Keuangan Buku 1 Edisi 16. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sulistiawan Dkk, 2006. Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta.
- Thomas R, Roland E. Dukes, Charles J. Akuntansi Intermediate. Edisi Ketiga. Jilid satu. Diterjemahkan oleh Munir Ali. Erlangga, Jakarta.
- Wahyudiono, Bambang, 2014. Mudah Membaca Laporan Keuangan. Penebar Swadaya Group, Jakarta.